

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Kertas**

Kertas adalah bahan tipis yang dihasilkan dengan kompresi serat yang berasal dari pulp. Serat yang digunakan biasanya dari bahan alami, dan mengandung selulosa dan hemiselulosa. Kertas dikenal sebagai media utama untuk menulis, mencetak serta melukis dan banyak kegunaan lain yang dapat dilakukan dengan kertas misalnya kertas pembersih (tisu) yang digunakan untuk hidangan, kebersihan ataupun keperluan toilet.<sup>1</sup>

Adanya kertas merupakan revolusi baru dalam dunia tulis menulis yang menyumbangkan arti besar dalam peradaban dunia. Sebelum ditemukan kertas, bangsa-bangsa dahulu menggunakan buluh dari lempung yang dibakar, seperti yang bisa dijumpai dari peradaban bangsa Sumeria. Prasasti dari batu, kayu, bambu, kulit atau tulang binatang, sutra, bahkan daun lontar yang dirangkai juga bisa dijumpai pada naskah-naskah Nusantara beberapa abad lampau.

Sementara itu, Peradaban Mesir kuno menggunakan papirus sebagai media tulis menulis. Penggunaan papirus sebagai media tulis menulis ini digunakan pada peradaban Mesir Kuno pada masa bangsa firaun kemudian menyebar ke seluruh Timur Tengah sampai Romawi di Laut Tengah dan menyebar ke seantero Eropa, meskipun penggunaan papirus masih dirasakan sangat mahal. Dari kata papirus (papyrus) itulah dikenal sebagai paper dalam bahasa Inggris, papier dalam bahasa Belanda, bahasa Jerman, bahasa Perancis

---

<sup>1</sup>Bahri,Syamsul ‘Pembuatan Pulp Dari Batang Pisang’, *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 4.2 (2017), 36  
<<https://doi.org/10.29103/jtku.v4i2.72>>.

misalnya atau papel dalam bahasa Spanyol yang berarti kertas.<sup>2</sup>

Tercatat dalam sejarah adalah peradaban Cina yang menyumbangkan kertas bagi dunia Tsai Lun yang menemukan kertas dari bahan bambu yang mudah didapat di seantero China pada tahun 101 Masehi. Penemuan ini akhirnya menyebar ke Jepang dan Korea seiring menyebarnya bangsa-bangsa China ke timur dan berkembangnya peradaban di kawasan itu meskipun pada awalnya cara pembuatan kertas merupakan hal yang sangat rahasia.

Pada akhirnya, teknik pembuatan kertas tersebut jatuh ke tangan orang-orang Arab pada masa Abbasiyah terutama setelah kalahnya pasukan Dinasti Tang dalam Pertempuran Talas pada tahun 751 Masehi di mana para tawanan-tawanan perang mengajarkan cara pembuatan kertas kepada orang-orang Arab sehingga pada zaman Abbasiyah, muncullah pusat-pusat industri kertas baik di Baghdad maupun Samarkand dan kota-kota industri lainnya, kemudian menyebar ke Italia dan India, lalu Eropa khususnya setelah Perang Salib dan jatuhnya Granada dari bangsa Moor ke tangan orang-orang Spanyol serta ke seluruh dunia.

Di Indonesia, kertas pertama kali dibuat di Ponorogo sejak abad ke-7 yang terbuat dari kulit kayu pohon setempat. Kertas yang telah dibuat Ponorogo dipergunakan sebagai menulis para biksu yang belajar agama Buddha di kerajaan Sriwijaya karena cocok pada daerah tropis. Selain itu, kertas buatan Ponorogo digunakan sebagai media melukis wayang beber, yang menjadi cikal bakal dari wayang kulit. Ketika Islam masuk ke Indonesia, Kertas buatan Ponorogo

---

<sup>2</sup> Hamson, Z 'Newspaper and Pressure on Environmental Issues', *Researchgate*,4.0.October(2020),1-14  
<<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13834.90567>>.

dipergunakan sebagai menulis kitab suci Al-Quran pada pesantren Tegalsari yang diasuh oleh K.H Khasan Besari.

## **B. Pengertian Wadah Telur**

Wadah telur, atau egg carton adalah wadah yang didesain untuk membawa telur. Menurut Wikipedia Bahasa Inggris, wadah telur memiliki bentuk berongga dengan setiap rongga memuat satu butir telur dan memisahkannya dari telur yang berada di rongga sudah sebelahnya. Struktur ini bertujuan melindungi telur dari tekanan yang diperoleh selama proses distribusi dan penyimpanan dengan menyerap getaran sekaligus mengurangi kejadian retaknya kulit telur. Wadah telur biasanya dibuat dari plastik ataupun kertas daur ulang.

Wadah telur ditemukan pada 1911 oleh Joseph Coyle, untuk menyelesaikan suatu kasus antara seorang peternak lokal dan pemilik hotel di Aldemere, British Columbia, Kanada, yakni mengenai telur yang sering kali terkirim dalam keadaan rusak. Sebelum penemuannya, telur biasanya diletakkan di keranjang telur. Wadah telur kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh H.G. Bennett sekitar 1950-an dan menjadi tren dalam pengiriman pasokan telur kala itu. Kemudian, wadah telur dipatenkan pada 1969 oleh United Industrial Syndicate, Inc., sebuah perusahaan yang berbasis di New York. UIS merupakan anak perusahaan dari The Portland Company. Tiga investor yang juga diikuti-sertakan dalam pengajuan hak paten tersebut antara lain, Walter H. Howarth, Gerald A. Snow, dan Harold A. Doughty.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Rhufyano, A. F., Sari, P., & NK D & Sabila, N. I. (2017). Pemanfaatan Wadah Telur Bekas Berbasis Kertas Menjadi Batako Ramah Lingkungan Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Kertas. Lomba Karya Tulis Ilmiah Diponegoro Chemistry Fair.

Wadah telur terbagi atas 2 jenis. Jenis pertama adalah egg carton yang berukuran kecil. Jenis ini mampu memuat antara 3 hingga 20 butir telur. Jenis kedua adalah egg tray (selanjutnya disebut tray) yang berukuran lebih besar. Tray memiliki dua macam kapasitas, yakni 20 butir telur dan 30 butir. Karena bentuknya yang unik, tray lebih sulit didaur-ulang dibandingkan dengan kertas biasa. Tray biasanya diolah kembali menjadi sejumlah benda, seperti kap lampu, media tanam, hingga tempat pakan. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ernaning Setiyowati dan Ihsan Nasrullah pada 2015, tray juga dapat menjadi material peredam suara. Tray juga mengandung selulosa karena berasal dari limbah kertas sehingga juga dapat diolah kembali menjadi produk olahan limbah kertas lainnya, mulai dari kertas daur ulang hingga batak.

### **C. Inovasi Kerajinan**

Inovasi merupakan penelitian, pengembangan, dan rekayasa yang bertujuan untuk mengembangkan nilai praktis dan konteks penerapan pengetahuan baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses produk atau produksi. Inovasi merupakan ciptaan baru (dalam bentuk manifestasi atau tidak berwujud) yang memiliki nilai ekonomi yang signifikan (signifikan), yang umumnya dilakukan oleh perusahaan atau kadang-kadang oleh seorang individu. Inovasi merupakan aplikasi komersial pertama produk baru atau proses.

Inovasi merupakan sebuah proses yang kreatif dan interaktif yang melibatkan pasar kelembagaan dan non-pasar. Inovasi merupakan perubahan pengetahuan untuk produk, proses dan jasa baru, tindakan menggunakan sesuatu yang baru. Inovasi merupakan eksploitasi sukses ide-ide baru (eksploitasi sukses ide-ide baru), atau dengan kata lain adalah

penggunaan atau mobilisasi pengetahuan, keterampilan, teknologi dan pengalaman untuk menciptakan produk, proses dan jasa. Inovasi merupakan penelitian, pengembangan, dan atau rekayasa yang bertujuan untuk mengembangkan nilai praktis dan konteks penerapan pengetahuan baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses produk atau produksi.

#### **D. Potensi Peluang**

##### **1. Pengertian Potensi**

Potensi berasal dari bahasa latin yaitu *potentia* yang artinya kemampuan. Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Potensi adalah sumber yang sangat besar yang belum diketahui dan yang belum diberikan pada waktu manusia lahir di dunia ini. Potensi adalah kemampuan yang belum dibukakan, kuasa yang tersimpan, kekuatan yang belum tersentuh, keberhasilan yang belum digunakan, karunia yang tersembunyi atau dengan kata lain potensi adalah kemampuan atau kekuatan atau daya, dimana potensi dapat merupakan bawaan atau bakat dan hasil stimulus atau latihan dalam perkembangan. Potensi adalah kemampuan, kekuatan, kesanggupan, daya yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Dalam kamus ilmiah, potensi diartikan sebagai kekuatan, kesanggupan, kemampuan, kekuatan, pengaruh, daya dan kefungsiannya.<sup>4</sup>

##### **2. Pengertian Peluang**

---

<sup>4</sup> Budi Yono, "Potensi Terhadap Peningkatan Asli Daerah Di Selatpanjang Ditinjau Dari Ekonomi Islam," *Doctoral Dissertation UIN Sultan Sarif Kasim* (2014): 783.

Peluang usaha adalah kesempatan atau waktu yang tepat yang seharusnya di ambil atau dimanfaatkan bagi seseorang wirausahawan mendapat keuntungan. Banyak peluang yang di siasikan, sehingga berlalu begitu saja karena tidak semua orang dapat melihat peluang dan yang melihatpun belum tentu berani memanfaatkan peluang tersebut. Hanya seorang wirausahawan yang dapat berpikir kreatif serta berani mengambil risiko itulah yang dengan tanggap dan cepat memanfaatkan peluang. Peluang usaha yang telah di ambil tentu akan memiliki konsekuensi bagi pengambil keputusan. Jika berhasil dapat dikatakan mendapat keuntungan, namun jika gagal maka itu bagian dari resiko yang harus di hadapi. Namun demikian, hal itu dapat dijadikan pengalaman yang sangat berharga.<sup>5</sup>

### 3. Perbedaan Potensi dan Peluang

Potensi lebih pada pengertian kekuatan dan kemampuan yang dimiliki secara internal. Sedangkan kata peluang memiliki arti kemungkinan atau kesempatan dalam usaha untu mencapai tujuan.

## E. Konsep Ekonomi Syariah

### 1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang multidimensi atau interdisiplin, komprehensif, dan saling bersumber dari Al-Qur'an dan AlHadist, dan juga ilmu yang rasional (hasil pemikiran dan pengalaman manusia), dengan ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah-

---

<sup>5</sup> Jurusan Teknik et al. A.MILA KURNIATI, "Analisis Peluang Usaha Komoditas Hortikultura Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar," analisis peluang usaha komoditas hortikultra dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat di kec. panakkukang kota makasar *i*, no. (2017): 1–116.

masalah keterbatasan sumber daya untuk mencapai kebahagiaan.<sup>6</sup>

Kebahagiaan yang dimaksud adalah mencakup keseluruhan aspek kehidupan manusia, yang meliputi aspek spiritualis, moralis, ekonomi, sosial, budaya serta politik, baik dicapaidi dunia maupun di akhirat.

Ekonomi Islam memiliki dua aspek, yaitu aspek permanen dan aspek perubahan. Aspek permanen bertautan dengan prinsip, yakni sehimpunan dasar-dasar dan prinsip-prinsip ekonomi yang diajarkan oleh al-Qur'an dan Sunah untuk diimplementasikan oleh umat Islam dalam setiap ruang dan waktu terlepas dari tingkat perkembangan perekonomian suatu masyarakat dan bentuk-bentuk produksi yang dominan pada suatu masa. Sedangkan aspek perubahan berkaitan dengan tataran aplikatif ekonomi syariah, yakni berupa kebijakan praktis dan analisis yang diformulasikan oleh para ulama dan pemikir ekonomi syariah untuk mentransformasikan dasar-dasar dan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam realitas empirik masyarakat Islam.<sup>7</sup>

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan

---

<sup>6</sup> “View of Dampak Pencemaran Limbah Pabrik Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sukarami Dan Kelurahan Betungan Kota Bengkulu di Tinjau dari Ekonomi Islam,” Nur Yunisyah, Desi Isnaini, Dan Khairiah Elwardah, last modified 2022, accessed November 25, 2023, <https://siducat.org/index.php/sembj/article/view/905/680>.

<sup>7</sup> Putri, Tari Diana, and Romi Adetio Setiawan, “Pandangan Ekonomi Islam Dalam Menentukan Harga Komoditi Pertanian”, *Jombang: Maharani Buana Pustaka* (2023).

tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (apriory judgement) benar atau salah tetap harus diterima.<sup>8</sup>

Adapun pengertian ekonomi islam menurut para ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah. Menurut Muhammad Abdul Mannan dalam buku teori mikro ekonomi, ilmu ekonomi islam adalah ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat dalam perspektif nilai-nilai Islam.<sup>9</sup>

## 2. Daur Ulang Limbah dalam Pandangan Hukum Islam.

Pengolahan limbah adalah proses penghilangan kontaminan dari air limbah dan limbah rumah tangga, baik limpasan (efluen) maupun domestik. Hal ini meliputi proses fisika, kimia, dan biologi untuk menghilangkan kontaminan fisik, kimia dan biologis. Tujuannya adalah untuk menghasilkan aliran limbah (atau efluen yang telah diolah) dan limbah padat atau lumpur yang cocok untuk pembuangan atau penggunaan kembali terhadap lingkungan. Bahan ini sering secara tidak sengaja terkontaminasi dengan banyak racun senyawa organik dan anorganik.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Sunreni, "Pengertian Dinul Islam Dan Ekonomi Islam," *Dienul Islam dan Ekonomi Islam* (2019): 1–53.

<sup>9</sup> Ahmad Munif, "Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah* 2 (2021): 47–66, accessed March 4, 2024, [https://www.google.co.id/books/edition/Sejarah\\_Pemikiran\\_Ekonomi\\_Islam/](https://www.google.co.id/books/edition/Sejarah_Pemikiran_Ekonomi_Islam/).

<sup>10</sup> Halimatus Sa'diyah, "Daur Ulang Limbah Dalam Pandangan Hukum Islam," *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (September 2018): 46–59.